

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pertunjukan sandiwara Indramayu terdapat penyajian tari Serimpi. Peran tari Serimpi dalam sandiwara di Indramayu dihadirkan dalam kepentingannya di awal pertunjukan sandiwara Indramayu sebagai tari *bubuka* yang berperan untuk menyambut dan menghibur para tamu. Tari Serimpi dalam pertunjukan sandiwara Indramayu ini terdapat empat sajian tari, diantaranya tari *Monggang*, tari *Lenyapan*, tari *Kringan*, dan tari *Topeng*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, bahwa fungsi tari Serimpi pada pertunjukan sandiwara Indramayu ini termasuk ke dalam kategori seni pertunjukan yang berfungsi sebagai penyajian estetis menurut teori fungsi R.M. Soedarsono (2002).

Rias yang digunakan adalah *corrective* make-up yang menggunakan warna-warna cerah penuh dengan keceriaan. Busana atau kostum yang digunakan dalam tari Serimpi pada pertunjukan sandiwara Indramayu ini mencerminkan busana cerita *pewayangan* Jawa Barat. Hampir seluruh warna yang dipakai pada busana maupun aksesoris dan *ornamen* pada tari Serimpi menggunakan warna merah dan emas yang melambangkan keberanian, keceriaan dan kejayaan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tata rias dan busana tari Serimpi ini melambangkan kesatria wanita yang ceria dan pemberani. Mengingat tari Serimpi ini memiliki peran untuk menyambut dan menghibur tamu yang sudah datang supaya tidak jenuh dalam menantikan pertunjukan lakon yang akan disajikan sehingga busana pada tari Serimpi ini mengungkapkan keceriaan dan keberanian.

Hesti Haryani, 2013

Babandingan kamampuh maca pedaran (Basa Sunda) jeung pedaran (Basa Indonesia) siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 14 Bandung taun ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. SARAN

Mengingat banyaknya seni tradisi yang berkembang di masyarakat, seyogyanya kesenian sandiwaranya Indramayu ini terus mengembangkan pengemasan tari yang berpijak dan berakar pada seni tradisional yang berkembang di Indramayu, demi mengupayakan pelestarian seni tradisi yang masih ada dan bisa diperkenalkan, meskipun dalam kemasan yang berbeda. Selain itu, diharapkan pengemasannya yang akan datang lebih unik dan modern, sehingga generasi muda tertarik dan mau melestarikan kesenian tradisi yang lainnya.

Selain itu peran pemerintah, baik PEMDA Jawa Barat maupun Pemerintah Indramayu setempat dapat senantiasa memberikan motivasi moril bahkan materil kepada masyarakat luas, seniman khususnya kepada kelompok yang memang bertujuan untuk melestarikan seni tradisi setempat salah satunya dengan mengemas seni tradisi tersebut menjadi pengemasan tari.

**Hesti Haryani, 2013**

Babandingan kamampuh maca pedaran (Basa Sunda) jeung pedaran (Basa Indonesia) siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 14 Bandung taun ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu